#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan sumber informasi bagi suatu instansi atau organisasi. Arsip mempunyai peranan yang penting bagi suatu instansi pemerintahan, swasta ataupun organisasi, karena arsip merekam jejak kegiatan sehari-hari.

Arsip yang dihasilkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul adalah arsip konvensional. Salah satu arsip konvensional tersebut yaitu dokumen hasil proses dari pindah datang penduduk yang berupa Surat Keterangan Pindah Datang WNI dan Biodata WNI. Pindah datang penduduk adalah perubahan domisili untuk menetap karena perpindahan dari tempat lama ke domisili yang baru.

Surat Keterangan Pindah Datang WNI merupakan suatu bukti kepindahann penduduk dari domisili lama ke domisili baru. Dalam pindah datang penduduk diklasifikasikan dalam beberapa klasifikasi diantaranya pindah datang dalam satu kecamatan, pindah datang antar kecamatan, dan pindah datang antar kabupaten/ provinsi. Pada Surat Pindah Datang WNI akan memuat alamat asal, alamat tujuan dan beberapa data penduduk yang akan pindah. Untuk data lengkap penduduk yang pindah terdapat pada Biodata WNI penduduk.

Dilihat dari isi informasi kependudukan tersebut, Surat Keterangan Pindah Datang WNI dan Biodata WNI perlu dilakukan penyelamatan informasi dengan tujuan menjaga arsip dari kemungkinan kerusakan yang lebih parah untuk pelestarian jangka panjang. Penyelamatan informasi arsip dapat dilakukan dengan cara preventif dan kuratif.

Upaya penyelematan informasi secara preventif dilakukan dalam bentuk penyediaan ruang penyimpanan yang memadahi dan memenuhi standar gedung penyimpanan. Penyelamatan ini merupakan bentuk dari perlindungan fisik dan nilai informasi arsip terhadap bahaya dan gangguang, dengan kata lain penyelematan informasi preventif dilakukan sebagai pencegahan dan pelaksanaan standar penyimpanan yang efektif.

Sedangkan upaya penyelamatan informasi secara kuratif dilaksanakan jika ada unsur perusah terhadap dokumen atau arsip misalnnya dengan digitalisasi, duplikasi dan restorasi.

Menurut Peraturan Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendokumentasian Hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Bab V Pasal 15, digitalisasi hasil pencatatan sipil dilakukan dengan cara mengkonversi dokumen dalam format digital. Digitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara *scanning*, *fotography* digital dan perekaman digital.

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul suatu arsip merupakan history dari kependudukan. Sekecil apapun perubahan pada data kependudukan harus disimpan baik dalam bentuk fisik (berupa berkas permohonan) dan berupa digital.

Untuk proses pindah datang ini salah satu historis data kependudukan yang penting. Sehingga harus dilakukan penyelamatan arsip untuk jangka panjang untuk

menghindari dari berbagai faktor kerusakan berkas pindah datang ini perlu dilakukan digitalisasi arsip.

Saat ini penyimpanan arsip di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul untuk pindah datang masih secara manual. Dari permasalah tersebut penelitian ini akan memfokuskan pada pembuatan Aplikasi Digitaliasi Arsip Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul Berbasis Web Menggunakan Framwork CodeIgniter.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membuat sistem bantu untuk pengarsipan berkas permohonan pindah datang secara digital.

# 1.3 Ruang Lingkup

Aplikasi digitalisasi arsip berbasis web ini dibuat sebagai sistem bantu pada pindah datang dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sistem bantu ini menyimpan data kependudukan Kabupaten Bantul.
- b. Sistem bantu ini dibuat untuk menyimpan arsip digital pindah datang.
- c. Sistem bantu ini dapat menampilkan daftar arsip pindah datang.
- d. Sistem bantu ini dapat mencari arsip digital pindah datang yang sudah di *scan*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem bantu pengarsipan berkas permohonan pindah datang secara digital menggunakan scanner.

### 1.5 Sitematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustaka membahas tentang kasian dari berbagai pustaka yang berhubungan dengan topik pada penelitian yang sedang dilakukan dalam penyusunan skripsi. Sedangkan pada dasar teori membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi analisa sistem berupa analisa kebutuhan sistem, analisa perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan. Perancangan membahas tentang rancangan pemodelan, rancangan basis data, diagram alir, serta rancangan input dan output sistem.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari perancangan sistem yang dibahas pada bab sebelumnya sesuai dengan pemrograman dan teknologi yang digunakan.

Pada bagian ini menguraikan implementasi sistem yang dianggap penting atau inti dari peneltian yang dilakukan. Pembahasan sistem menjelaskan tentang hasil setelah penelitian ini diimplementasikan.

# BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian lain yang ingin dikembangkan dari penelitian ini.